

ANALISIS KETIDAKLENGKAPAN KOMPONEN KUANTITATIF DOKUMEN REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT TINGKAT II UDAYANA DENPASAR

ABSTRAK

Rekam medis merupakan dokumen yang memuat data identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, serta pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Kelengkapan pengisian rekam medis sangat penting karena berfungsi sebagai bukti administrasi, dasar hukum, sumber data penelitian, pendidikan, dan acuan dalam klaim pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketidaklengkapan komponen kuantitatif dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh rekam medis rawat inap bulan Oktober–Desember 2024 berjumlah 2.891 berkas, dan diperoleh sampel 166 berkas yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian berupa *checklist* analisis kuantitatif, meliputi *review* identifikasi, pelaporan, autentifikasi, dan pendokumentasian. Data dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 166 sampel berkas, pada *review* identifikasi seluruhnya lengkap 166 (100%). Pada *review* pelaporan hanya 1 berkas (0,6%) yang lengkap, sedangkan 165 berkas (99,4%) tidak lengkap. Pada *review* autentifikasi sebanyak 165 berkas (99,4%) lengkap dan 1 berkas (0,6%) tidak lengkap. Pada *review* pendokumentasian seluruhnya 166 (100%) lengkap. Secara keseluruhan, dari 2.891 rekam medis rawat inap, terdapat 166 berkas (5,7%) yang tidak lengkap.

Kesimpulan penelitian ini adalah kelengkapan rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar masih belum optimal, terutama pada aspek pelaporan. Disarankan pihak rumah sakit meningkatkan kedisiplinan pengisian rekam medis melalui supervisi rutin, sosialisasi standar operasional, serta evaluasi berkala agar mutu pelayanan dan kepatuhan terhadap standar akreditasi dapat tercapai.

Kata kunci: Rekam Medis, Rawat Inap, Kuantitatif, Ketidaklengkapan.

***Analysis of Incomplete Quantitative Components
in Inpatient Medical Records
at Udayana Hospital Level II, Denpasar.***

ABSTRACT

Medical records are documents containing identity data, examinations, treatments, procedures, and other services provided to patients. The completeness of medical record filling is essential because it serves as administrative evidence, a legal basis, a source of research data, education, and a reference for financing claims.

This study aims to analyze the incompleteness of the quantitative components in the medical records of inpatient patients at Udayana Hospital in Denpasar. This study used a quantitative descriptive design with a population consisting of all inpatient medical records from October to December 2024, totaling 2,891 files. A sample of 166 files meeting the inclusion criteria was obtained.

The research instrument is a quantitative analysis checklist, including a review of identification, reporting, authentication, and documentation. Data were analyzed univariately to determine frequency and percentage distributions. The research results indicated that out of 166 file samples, 166 (100%) were complete in the identification review. In the reporting review, only 1 file (0.6%) was complete, while 165 files (99.4%) were incomplete. In the authentication review, 165 files (99.4%) were complete and 1 file (0.6%) was incomplete. In the documentation review, all 166 (100%) were complete. Overall, out of 2,891 inpatient medical records, 166 files (5.7%) were incomplete.

The conclusion of this study is that the completeness of inpatient medical records at Udayana Hospital in Denpasar is still not optimal, especially in terms of reporting. It is recommended that the hospital improve the discipline of medical record filling through routine supervision, socialization of standard operating procedures, and periodic evaluation to achieve service quality and compliance with accreditation standards.

Keywords: *Medical Records, Inpatient, Quantitative, ncompleteness*